

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Amanah UU Sisdiknas Tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai – nilai luhur Pancasila.

Sebagai Ideologi Politik bangsa Indonesia, Pancasila yang berisi seperangkat nilai dasar ideal, merupakan komitmen kebangsaan, identitas bangsa dan menjadi dasar pembangunan karakter keindonesiaan. Problem di era reformasi sekarang ini adalah belum mantapnya kontekstualisasi dan implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Media dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila itu dapat dilakukan melalui Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam Perspektif negara Indonesia, Pancasila adalah dasar negara dan ideologi bangsa. Sebagai dasar, Pancasila memiliki nilai dan prinsip-prinsip yang menjadi acuan, tumpuan sekaligus menjadi harapan dan tujuan dasar negara Indonesia merdeka. Dalam kapasitas ideologi, Pancasila menjadi sumber pandangan, gagasan para pendiri negara untuk kemudian menjadi bintang tuntutan dinamis.

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara ini merupakan kedudukan yuridis formal oleh karena tertuang dalam ketentuan hukum negara, dalam hal ini UUD 1945 Pada bagaian Pembukaan Alinea IV. Penegasan akan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara semakin kuat dengan keluarnya ketetapan MPR No.XVIII/MPR/1998 tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pencabutan Ketetapan MPR No.II/MPR/1978 tentang P4. Pasal 1 ketetapan MPR tersebut menyatakan bahwa Pancasila sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 adalah dasar negara dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang harus dilaksanakan secara konsisten dalam kehidupan bernegara. Pembangunan karakter yang paling efektif dan berkesinambungan yakni melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hak bagi semua warga Negara Indonesia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkarakter. Tetapi nyatanya Pendidik belum berperan dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkarakter.

Namun harus disadari bahwa tujuan ini seolah masih jauh dari harapan. Praktik pendidikan yang semestinya memperkuat aspek karakter atau nilai – nilai kebaikan sejauh ini hanya mampu menghasilkan berbagai sikap dan perilaku

manusia yang nyata – nyatanya malah bertolak belakang dengan apa yang diajarkan. Dicontohkan bagaimana pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan agama pada masa lalu merupakan dua jenis mata pelajaran tata nilai, yang ternyata tidak berhasil menanamkan sejumlah nilai moral dan humanisme kedalam pusat kesadaran siswa.

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia menjadi pilar yang penting dalam kehidupan pemerintah dan masyarakatnya. Pilar-pilar itu tercermin dalam tiap-tiap sila Pancasila. Penerapan atau implementasi sila-sila dalam Pancasila merupakan hal yang wajib dilakukan bagi tiap-tiap warga negara. Namun, dewasa ini implementasi Pancasila hanya menjadi teori di sekolah, kampus, atau lembaga pendidikan lainnya. Pancasila hanya dijadikan suatu simbol tanpa ada tindakan konkret bagi terwujudnya masyarakat yang berbangsa dan bernegara. Diakui persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi, dengan fakta – fakta seputar kemerosotan nilai – nilai pancasila menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan dalam menumbuhkan manusia Indonesia yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Banyaknya terjadi penyimpangan / kesalahan tertentu sebenarnya berakar dari tidak mengamalkan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri. Maka dari itu pentingnya memahami Pancasila tidak hanya mengerti namun juga mengamalkan dan melaksanakan nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penerapan Nilai – Nilai Pancasila Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas X TKJ SMK Namira Tech Nusantara Medan Tahun Pelajaran 2015 / 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara belum maksimal.
2. Peran Pendidik dalam nilai – nilai Pancasila belum maksimal.
3. Pendidikan karakter belum terlaksana sepenuhnya.
4. Penerapan nilai – nilai pancasila belum terlaksana sepenuhnya.
5. Upaya institusi pendidikan dalam pembinaan karakter siswa masih belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Penerapan nilai – nilai Pancasila dalam pembinaan karakter siswa Kelas X TKJ SMK Namira Tech Nusantara Medan.
2. Upaya penerapan nilai – nilai Pancasila dalam pembinaan karakter siswa Kelas X TKJ SMK Namira Tech Nusantara Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan nilai – nilai pancasila dalam pembinaan karakter siswa Kelas X TKJ SMK Namira Tech Nusantara Medan ?
2. Apa upaya penerapan nilai – nilai Pancasila dalam pembinaan karakter siswa Kelas X TKJ SMK Namira Tech Nusantara Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

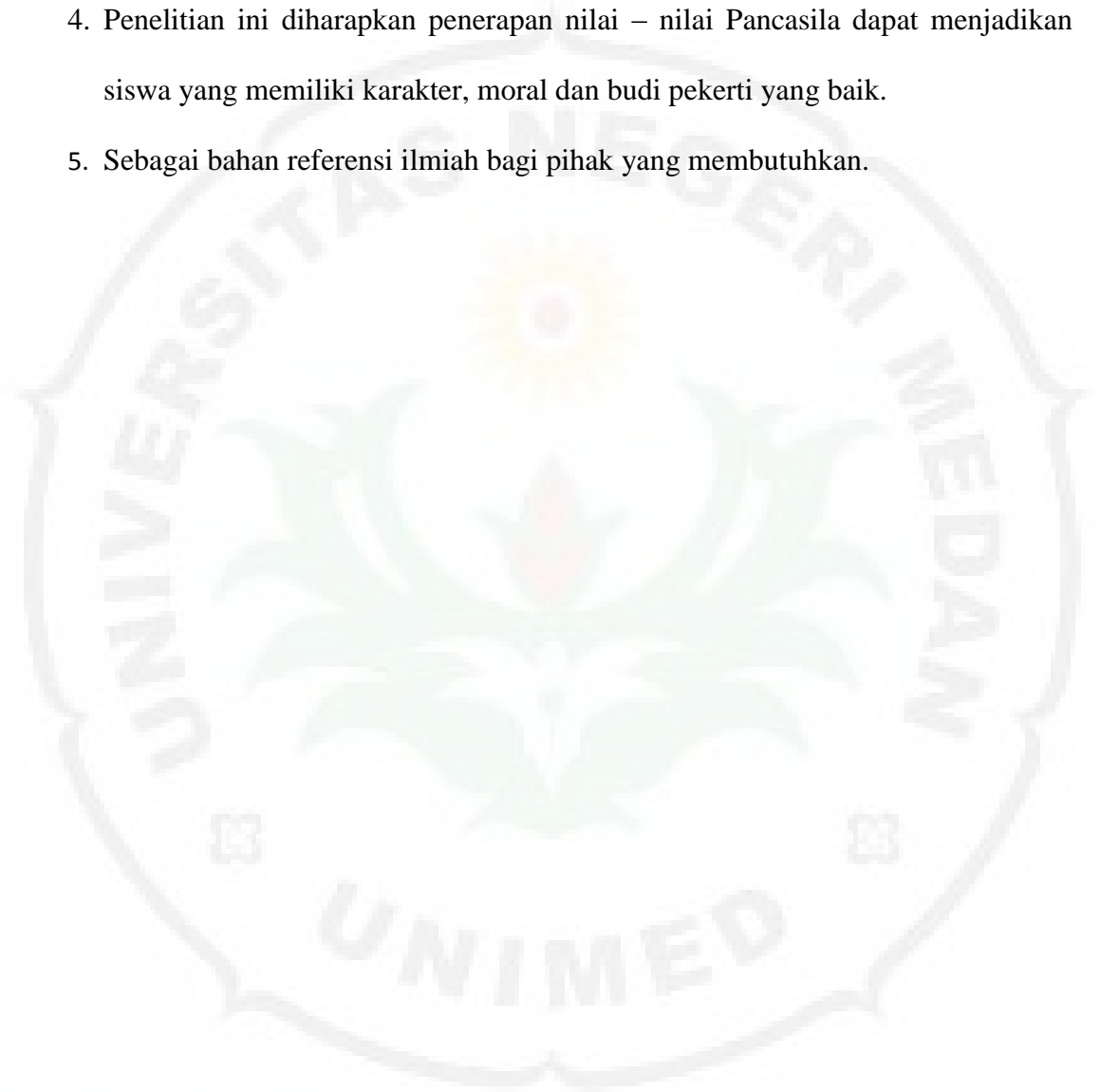
1. Untuk mengetahui Penerapan nilai – nilai pancasila dalam pembinaan karakter siswa Kelas X TKJ SMK Namira Tech Nusantara Medan.
2. Untuk mengetahui upaya penerapan nilai – nilai dalam pembinaan karakter siswa Kelas X TKJ SMK Namira Tech Nusantara Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai nilai – nilai dalam Pancasila.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh penerapan nilai– nilai pancasila dalam pembinaan karakter siswa.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang upaya penerapan nilai – nilai dalam pembinaan karakter siswa .

4. Penelitian ini diharapkan penerapan nilai – nilai Pancasila dapat menjadikan siswa yang memiliki karakter, moral dan budi pekerti yang baik.
5. Sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak yang membutuhkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY